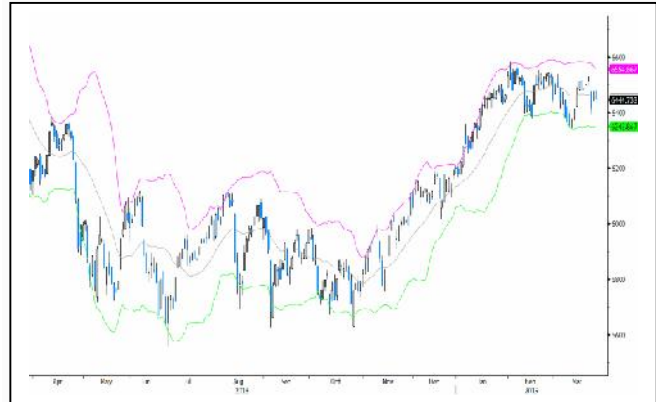


NEWS HEADLINES

- PGAS akan lepas Saka Energy
- PGAS berencana perkuat belanja modal
- LPEI berikan kredit modal kerja ekspor Rp187,7 miliar kepada WIKA
- WTON akan bagikan dividen Rp17.5/saham
- WTON targetkan laba 2019 capai Rp560 miliar
- WTON rambah Filipina, Singapura, dan Timur Tengah
- CINT masuki pasar Vietnam
- BRMS bukukan rugi bersih 2018 US\$103,5 juta
- SRTG bukukan rugi bersih sebesar Rp6,19 triliun pada 2018
- KAEF resmi akuisisi PEHA
- KAEF siapkan Rp3 triliun untuk akuisisi
- BBCA segera selesaikan uji tuntas Bank Royal
- BABP targetkan menjadi BUKU III
- BDMN targetkan rasio NPL dibawah 2,5%
- Asuransi Sinarmas & BJTM luncurkan 3 produk baru
- URBN raih pinjaman Rp94 miliar dari BBTN
- Pefindo tegaskan peringkat obligasi PJAA idAA-
- MTDL pacu segmen produk PC gaming
- RANC bukukan pendapatan 2018 Rp2,35 triliun
- PZZA akan ekspansi gerai Pizza Hut Ekspres
- FOOD targetkan laba 2019 naik 168%-235% YoY
- YELO tandatangani MoU dengan Weepay

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6431/6417/6389
Resistance Level	6472/6499/6514
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6444.738	-25.261	13293.516	9015.814
LQ-45	1010.415	-7.164	1715.534	4317.438

MARKET REVIEW

Intensitas penjualan pada perdagangan di bursa Asia semakin mereda seiring dengan kembalinya harapan terhadap Bank Sentral di seluruh dunia yang semakin gencar untuk memberikan kebijakan moneter yang akomodatif. Indeks Komposit Shanghai menguat 25.62 poin, atau 0.85% ke 3022.72 dan Indeks Hangseng yang juga naik 161 poin, atau 0.85% ke 28728.25 ditengah ekspektasi pelaku pasar terhadap insentif yang akan diberikan oleh Bank Sentral China (PBOC) dalam upayanya untuk kembali menstimulasi usaha yang tengah terhimpit perlambatan. Industri manufaktur di China membukukan tingkat keuntungan pada bulan Januari dan Februari yang turun hingga 14% secara YoY. Inflasi pabrikan yang rendah kian menahan harga jual produksi. Hingga saat ini, pemotongan rasio cadangan perbankan (RRR) telah dipangkas hingga 13.5% bagi bank besar dan 11.5% bagi bank kecil. Indeks Nikkei 225 Jepang terkoreksi 49.66 poin, atau 0.23% ke 21378.73. Fokus para pelaku pasar masih tertuju kepada pembalikan tingkat imbal hasil obligasi Amerika Serikat yang menjadi sinyal resesi dalam 50 tahun terakhir. Term structure menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berada pada tingkat yang tinggi sehingga The Fed diharapkan untuk menurunkan FFR. Semenjak rapat FOMC yang lalu, ekspektasi pasar terhadap adanya penurunan suku bunga sebesar 25 bps melonjak hingga 42.2% pada pertemuan FOMC bulan Oktober dan pemotongan hingga 50 bps sebesar 22.5% pada bulan Desember.

IHSG menghapus rebound pada perdagangan sebelumnya dengan percepatan penurunan hingga akhir sesi. Indeks melemah 25.261 poin, atau 0.39% ke 6444.738 dengan tekanan terbesar dari sektor industri dasar sebesar 1.19%. Nilai tukar rupiah kembali terdepresiasi ke Rp14202 per dolar AS seiring dengan kenaikan nilai Indeks dolar ditengah ketakutan pasar terhadap koreksi yang mendalam dan harga minyak dunia yang kembali menguat setelah konfirmasi Rusia terhadap pengurangan tingkat produksi yang sesuai dengan rencana. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp424.72miliar ditengah minimnya sentimen dalam negeri.

Bursa saham di Eropa melanjutkan koreksi ditengah ketidakpastian Brexit yang memanas dimana kemungkinan referendum kedua dan Hard Brexit kembali mencuat. Euphoria terhadap stimulus dari Bank Sentral Eropa (ECB) kian memudar. Indeks Stoxx (-0.29%), CAC 40 (-0.41%), FTSE (-0.42%) dan Indeks DAX (-0.33%).

MARKET VIEW

Ekonomi Indonesia berpotensi dapat tumbuh lebih tinggi pada tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jika Current Account Deficit (CAD) di kisaran 2% terhadap produk domestik bruto (PDB). Untuk itu, pemerintah berupaya untuk mencapai CAD pada kisaran tersebut, diperlukan kerjasama para pihak, baik pemerintah, BI, hingga otoritas lain di sektor terkait. Pada 2018, CAD Indonesia membengkak dari 2,5% terhadap PDB menjadi tembus di atas 3%, akhirnya BI merespon dengan menaikkan suku bunga. Karena dengan CAD yang rendah dapat mendorong membaiknya perekonomian Indonesia dan kondisi ini dapat menjadi katalis positif bagi pasar.

Satu sisi, tantangan untuk menekan CAD masih terbilang berat karena impor terkait infrastruktur tercatat sebesar US\$ 6 miliar di 2018. Dengan rata-rata nilai tukar sebesar Rp 14.247 di 2018 maka total impor tersebut setara dengan Rp 85,4 triliun. Dengan defisit neraca perdagangan di 2018 sebesar US\$ 31 miliar, artinya sekitar 19% defisit neraca perdagangan disebabkan oleh impor terkait infrastruktur.

Di pihak lain, Bank Indonesia (BI) optimis perekonomian akan tumbuh terakselerasi dibanding pertumbuhan 2018 karena reformasi struktural yang terus berjalan dan tekanan eksternal mereda akibat melunaknya kebijakan moneter the Fed. Reformasi struktural yang telah dilakukan selama empat tahun terakhir akan membuahkan hasil bagi aliran investasi dan konsumsi domestik pada tahun ini. Dengan alasan tersebut, BI masih memasang rentang proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini di kisaran 5,0%-5,4% yoy.

Keputusan kontroversial Presiden Donald Trump yang mengakui Dataran Tinggi Golan, yang saat ini dalam status sengketa, sebagai wilayah Israel, kembali membuat gusar dunia. Sejumlah negara Timur Tengah dan negara-negara Eropa yakni Perancis, Inggris, Belgia, Jerman, dan Polandia, serta negara lainnya seperti Cina, Rusia, Indonesia, dan Afrika Selatan menentang pernyataan Trump. Karena langkah Trump ini dianggap dapat memancing krisis baru di kawasan.

Dari AS, partai Demokrat gagal mengalahkan hak veto Trump setelah voting yang dilakukan di Representative House dimenangkan oleh Republikan, yang mendukung pendanaan pembangunan tembok perbatasan AS-Meksiko dengan perolehan 248-181. Hasil voting ini sekaligus membunuh kesempatan Demokrat untuk menggagalkan rencana Trump membangun tembok sekaligus menunjukkan pengaruh Trump terhadap para pembuat kebijakan.

Sentimen eksternal di atas masih menyulitkan pasar global untuk bergerak positif. Demikian sentimen internal laporan laba yang diharapkan dapat menopang indeks tereliminir oleh ketidakpastian global, artinya IHSG masih berat untuk bergerak ke zona hijau hari ini.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) membuka peluang menggalang dana eksternal atau pinjaman untuk memperkuat belanja modal pada 2019. Tambahan dana eksternal untuk memperkuat belanja modal 2019 yang digunakan untuk sejumlah program lini bisnis PGAS. Pada tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal senilai USD500 juta untuk mendanai proyek pembangunan pipa dan lainnya.

Pemerintah menyatakan kajian soal pelepasan kepemilikan Perusahaan Gas Negara (PGAS) atas Saka Energi Indonesia akan selesai pada Agustus. Beberapa opsi terkait posisi Saka ini yakni dikonsolidasikan atau dijual ke Pertamina atau dilepas ke bursa saham.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) senilai Rp187,7 miliar kepada Wijaya Karya (WIKA) untuk proyek pembangunan rumah bersubsidi di Aljazair. Pembiayaan ekspor tersebut merupakan salah satu langkah pemerintah terkait perbaikan tingginya defisit neraca perdagangan.

RUPST Wijaya Karya Beton (WTON) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp17,5 per saham atau 30% dari laba bersih 2018 yang mencapai Rp486,64 miliar. Total dividen yang dibagikan mencapai Rp145,92 miliar.

Wijaya Karya Beton (WTON) menargetkan penjualan tahun 2019 ini mencapai Rp7,95 triliun dengan target laba bersih senilai Rp560 miliar. Perseroan menargetkan perolehan total kontrak mencapai Rp14,81 triliun yang terdiri dari kontrak baru senilai Rp9,08 triliun dan sisanya merupakan carry over dari tahun sebelumnya. Per Maret 2019 kontrak baru yang telah diperoleh WTON sebesar Rp1,4 triliun. Sementara untuk mengejar target 2019 perseroan menaikkan besaran belanja modal tahun ini menjadi Rp700 miliar dari rencana sebelumnya yang hanya senilai Rp400 miliar. Sumber dana capex ini sebesar 25-30% dari kas internal dan sisanya dari pinjaman perbankan serta menjual treasury stock.

Wijaya Karya Beton (WTON) merambah pasar Filipina, Singapura, dan negara di Timur Tengah pada 2019-2020. Aksi ini sebagai strategi untuk merealisasikan target kontrak baru senilai Rp9,07 triliun tahun ini. Perseroan telah mendapatkan kontrak bantalan beton di Filipina tahun ini. WTON berharap pengerjaan proyek sepanjang 150 km untuk tahap pertama tersebut bisa mulai Mei 2019. Sedangkan di Singapura, perseroan masih dalam proses tender konstruksi. WTON juga menargetkan proyek perdana konstruksi perumahan di Timur Tengah pada 2020.

Chitose Internasional (CINT) melalui anak usahanya melakukan ekspor perdana untuk produk matras topper ke Vietnam pada 22 Maret 2019. Dari rencana ekspor ke Thailand, Malaysia, Australia dan Jepang, ekspor tersebut merupakan salah satu pembuktian bahwa produk perseroan dapat diterima oleh konsumen.

Saratoga Investama (SRTG) membukukan rugi bersih sebesar Rp6,19 triliun hingga 31 Desember 2018 dari laba bersih sebesar Rp3,27 triliun pada tahun 2017. Kerugian tersebut disebabkan oleh rugi bersih atas investasi pada efek ekuitas sebesar Rp7,25 triliun dari tahun sebelumnya yang membukukan laba sebesar Rp2,35 triliun. Penghasilan dividen perseroan juga mengalami penurunan sebesar 26% YoY menjadi Rp1,14 triliun pada 2018.

Bumi Resources Minerals (BRMS) membukukan penurunan kerugian sebesar 55,6% YoY menjadi US\$103,5 juta hingga 31 Desember 2018. Pendapatan perseroan turun sebesar 76,4% YoY

menjadi US\$1,18 juta pada tahun lalu.

Kimia Farma (KAEF) telah mengumumkan akuisisi Phapros (PEHA), yang disahkan melalui penandatanganan perjanjian jual beli (sales & purchase agreement) saham. Kedua perusahaan tersebut akan bersinergi untuk memacu pertumbuhan industri farmasi di Indonesia guna mengoptimalkan akses layanan dan produk kesehatan (healthcare) yang bermutu tinggi untuk masyarakat.

Kimia Farma (KAEF) mengalokasikan dana hingga Rp3 triliun untuk keperluan akuisisi tahun ini. Perseroan resmi membeli 56,77% saham Phapros (PEHA) senilai Rp1,36 triliun, sementara sisanya Rp1,6 triliun akan diserap untuk ekspansi anorganik lainnya termasuk pembelian sejumlah rumah sakit. Tahun ini, total belanja modal KAEF mencapai Rp4,2 triliun. Setelah aksi akuisisi, KAEF berharap kontribusi PEHA mampu mencapai lebih dari 10% terhadap total pendapatan. KAEF menargetkan pendapatan tumbuh 10-15% tahun ini.

Bank Central Asia (BBCA) menyatakan sedang melakukan tahap uji tuntas (due diligence) terhadap calon bank yang akan diakuisisi yakni Bank Royal Indonesia, segera menyelesaikan hal tersebut setelah memenuhi dokumentasi legal yang dibutuhkan. Setelah proses due diligence, perseroan akan meminta persetujuan dari pemegang saham.

Bank MNC Internasional (BABP) menargetkan dapat menjadi BUKU III dalam lima tahun ke depan dengan modal inti di atas Rp5 triliun. Bank yang menargetkan laba bersih tahun ini mencapai Rp36 miliar akan terus menambah modal, salah satunya melalui rights issue yang rencananya dilaksanakan pada semester II tahun ini dengan target dana Rp200 miliar.

Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG bersama Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) bekerja sama di bidang asuransi dengan mengeluarkan tiga produk baru. Ketiga produk tersebut adalah SMiLe Medical Care, SMiLe Hospital Cash Plan dan SMiLe Term ROP. Ketiganya merupakan produk yang menghadirkan proteksi finansial saat harus menjalan rawat inap maupun dalam menghadapi risiko cacat total atau kematian.

Bank Danamon (BDMN) menargetkan rasio NPL di bawah level 2,5% pada tahun ini. Perseroan akan terus mempertahankan kualitas aset melalui penerapan prosedur pengelolaan risiko yang prudent serta proses collection dan credit recovery yang disiplin.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) telah melakukan penandatanganan perjanjian pinjaman dengan Bank Tabungan Negara (BBTN) pada 25 Maret 2019. Perseroan memperoleh pinjaman dengan plafon Rp94 miliar dan jangka waktu 18 bulan. Dana hasil pinjaman ini akan digunakan untuk modal kerja operasional.

Pefindo menegaskan peringkat idAA- untuk obligasi berkelanjutan tahap II/2018 seri A milik Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) senilai Rp350 miliar yang akan jatuh tempo pada 23 Mei 2019. Perseroan berencana melunasi obligasi tersebut dengan menggunakan kas internal dan fasilitas kredit yang belum terpakai.

Metrodata Electronics (MTDL) berencana akan memperkuat unit usaha distribusi di bidang gaming melalui entitas anaknya, PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI) dengan memperkenalkan portofolio terlengkap untuk produk-produk PC gaming. Perseroan juga meluncurkan solusi produk PC gaming local assembly. Dikatakan bahwa saat ini, distribusi untuk produk

gaming telah menguasai pangsa pasar sebesar 50% di seluruh Indonesia.

Sarimelati Kencana (PZZA) akan terus melakukan ekspansi gerai pada tahun ini. Perseroan juga akan mengembangkan gerai Pizza Hut Ekspres (PHE) yang merupakan gerai yang lebih compact untuk menjangkau ruang-ruang komersial di transportasi publik. Saat ini dari 6 gerai PHE miliknya sudah ada yang dibuka di Terminal I, Bandara Soekarno-Hatta. Selain itu, Perseroan juga akan membidik ruang komersial di rest area sepanjang Tol Trans Jawa maupun Trans Sumatera. Dengan demikian perseroan kini memiliki 3 format gerai yaitu Pizza Hut Restaurant (PHR) yang lebih luas dan menjangkau segmen keluarga, Pizza Hut Delivery (PHD) yang menjangkau pemesanan melalui online dan Pizza Hut Express (PHE) yang menjangkau ruang komersial yang lebih compact. Untuk tahun ini Perseroan berencana akan ekspansi 10-15 gerai Pizza Hut Express untuk melengkapi ekspansi 60 gerai tahun ini.

Sentra Food Indonesia (FOOD) menargetkan pendapatan 2019 sebesar Rp 150 miliar atau meningkat sekitar 23% dari tahun 2018. Sementara laba bersih 2019 ditargetkan di kisaran Rp 4 miliar hingga Rp 5 miliar atau naik 168% hingga 235% YoY. Perseroan akan tetap fokus dalam mengembangkan pasar dan juga mengembangkan produk-produk yang dapat diterima pasar dengan keyakinan bahwa peluang penjualan di pasar domestik masih besar terutama dari sektor retail maupun sektor horeka. Sementara tantangan yang mungkin dihadapi FOOD adalah kompetisi yang selalu ada di industri makanan olahan ini. Untuk itu fokus bisnis di tahun 2019 masih di pengolahan aneka daging olahan. Pada akhir 2018 lalu FOOD membukukan penjualan bersih sebesar Rp 122,06 miliar naik 22% YoY dengan laba bersih tercatat naik 200% YoY menjadi Rp 1,49 miliar.

Yelooo Integra Datanet (YELO) telah menandatangani MoU dengan Weepay Payment Processing Corp, selaku penyedia layanan pembayaran asal Filipina. Dengan adanya MoU tersebut, kedua belah pihak siap mendirikan perusahaan joint venture yang akan beroperasi di Filipina.

Supra Boga Lestari (RANC) membukukan peningkatan pendapatan sebesar 7,3% YoY menjadi Rp2,35 triliun pada tahun 2018. Laba bersih perseroan meningkat sebesar 29,4% YoY menjadi Rp50,82 miliar di tahun lalu.

Reliance Capital Management (RCM) siap menggelar IPO saham pada 2019. Perseroan mengkaji pelepasan 15-25%. Adapun Leapfrog Investments yang memiliki obligasi wajib konversi RCM senilai USD50 juta akan mengkonversi utang menjadi saham.

Market Data

28 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	59.30	-0.11
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.73	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,309.58	0.00
Nickel (US\$/MT)	13,080.00	114.00
Tin (US\$/MT)	21,300.00	-50.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	93.50	31.10
Coal (RB) (US\$/MT*)	77.30	13.94
CPO (ROTH) (US\$/MT)	515.00	0.00
CPO (MYR)/MT	1,904.00	21.50
Rubber (MYR/Kg)	899.00	-3.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.82	3,810.45	12.79
ANTM (GR)	0.05	751.15	175.80

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,625.59	-0.13	9.85	15.57	14.18	3.72	3.46	7,156.83
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,643.38	-0.63	15.19	22.15	19.00	4.18	3.72	11,887.20
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,194.19	-0.03	6.93	12.93	11.90	1.68	1.60	1,719.78
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,165.88	0.86	21.23	11.28	10.10	1.33	1.21	4,889.68
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,730.50	0.90	30.54	16.00	13.61	2.18	1.95	3,217.37
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,728.25	0.56	11.15	11.11	10.22	1.22	1.14	2,397.40
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,444.74	-0.39	4.04	15.39	13.75	2.31	2.11	517.57
JAPAN	NIKKEI 225	21,378.73	-0.23	6.81	15.56	14.41	1.60	1.49	3,283.56
MALAYSIA	KLCI	1,642.73	-0.44	-2.83	16.27	15.30	1.58	1.52	257.45
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,198.39	-0.06	4.22	12.69	11.82	1.07	1.03	412.52

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,207.50	34.50
EUR/IDR	15,982.02	-29.96
JPY/IDR	128.62	0.09
SGD/IDR	10,476.73	-17.63
AUD/IDR	10,060.33	-26.57
GBP/IDR	18,678.60	-60.27
CNY/IDR	2,111.98	-7.22
MYR/IDR	3,488.39	7.49
KRW/IDR	12.52	0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07039	-0.00017
EUR / USD	1.12490	0.00050
JPY / USD	0.00905	0.00000
SGD / USD	0.73741	-0.00038
AUD / USD	0.70810	-0.00030
GBP / USD	1.31470	-0.00420
CNY / USD	0.14865	-0.00025
MYR / USD	0.24553	-0.00008
100 KRW / USD	0.08814	-0.00008

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.84

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.14
3M	6.33
6M	6.26
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
28 Mar	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.4% dari 2.6%
28 Mar	US GDP Price Index	Tetap 1.8%
28 Mar	US Personal Consumption	Turun menjadi 2.6% dari 2.8%
28 Mar	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 222 ribu dari 221 ribu
28 Mar	US Continuing Claims	--
28 Mar	US Pending Home Sales MoM	Turun menjadi 0.5% dari 4.6%
28 Mar	US Pending Home Sales YoY	--
29 Mar	US Personal Income	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
29 Mar	US Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari -0.5%
29 Mar	US Real Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari -0.6%
29 Mar	US PCE Deflator MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
29 Mar	US PCE Deflator YoY	Turun menjadi 1.4% dari 1.7%
29 Mar	US New Home Sales	Naik menjadi 620 ribu dari 607 ribu
29 Mar	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 2.1% dari -6.9%
01 Apr	Indonesia CPI YoY	--
01 Apr	Indonesia CPI MoM	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	48900	1.35	4.45
JSMR IJ	5650	4.63	1.63
SMMA IJ	9000	2.86	1.43
MAYA IJ	7400	3.14	1.27
AMRT IJ	900	3.45	1.12
MINA IJ	1005	22.56	1.09
RODA IJ	446	24.58	1.07
WIKA IJ	2080	5.58	0.89
WSKT IJ	1955	2.62	0.61
TOPS IJ	765	2.68	0.60

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7175	-2.71	-8.29
CPIN IJ	7575	-4.11	-4.78
HMSP IJ	3760	-1.05	-4.17
ICBP IJ	9175	-3.93	-3.92
INDF IJ	6550	-5.07	-2.76
BBRI IJ	4040	-0.49	-2.19
ASII IJ	7100	-0.70	-1.82
PTBA IJ	4080	-4.00	-1.76
BBCA IJ	27250	-0.27	-1.64
BTEK IJ	143	-18.75	-1.37

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas
Menteng Heritage Realty	Property & Real Estate	101-105	1,190.00	08 Apr 2019	12 Apr 2019	Sinarmas Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
WEGE	13.92	Cash Dividend	29 Mar 2019	01 Apr 2019	02 Apr 2019	23 Apr 2019
ITMG	2045.00	Cash Dividend	03 Apr 2019	04 Apr 2019	05 Apr 2019	23 Apr 2019
BDMN	143.22	Cash Dividend	04 Apr 2019	05 Apr 2019	08 Apr 2019	26 Apr 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
AGRO	RUPST	28 Mar 2019	
BRIS	RUPST	28 Mar 2019	
SDRA	RUPST	28 Mar 2019	
ADMF	RUPST	29 Mar 2019	
APOL	RUPST	29 Mar 2019	
BNII	RUPST	29 Mar 2019	
BSSR	RUPST	29 Mar 2019	
PGAS	RUPST	29 Mar 2019	
INCO	RUPST	02 Apr 2019	
JPFA	RUPST/LB	02 Apr 2019	
MKNT	RUPSLB	02 Apr 2019	
RISE	RUPSLB	02 Apr 2019	
AGRS	RUPST/LB	04 Apr 2019	
BULL	RUPSLB	04 Apr 2019	
HITS	RUPST/LB	04 Apr 2019	
MABA	RUPST	04 Apr 2019	
NAGA	RUPST	04 Apr 2019	
BUVA	RUPSLB	08 Apr 2019	
JECC	RUPSLB	09 Apr 2019	
NISP	RUPST	09 Apr 2019	

WIKA

TRADING BUY

S1 2010 R1 2120

S2 1900 R2 2230

Closing Price 2080

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2010-Rp 2120
 - Entry Rp 2080, take Profit Rp 2120

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	79.33	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	40.81	Positif
Bollinger Band (Mid)	1903	Positif
MA5	1996	Positif



ADHI

TRADING BUY

S1 1560 R1 1630

S2 1530 R2 1660

Closing Price 1585

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1560-Rp 1630
 - Entry Rp 1585, take Profit Rp 1630

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	61.61	Positif
MACD	2.06	Negatif
True Strength Index (TSI)	-4.27	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1549	Positif
MA5	1574	Positif



DTPP

TRADING BUY

S1 | 2010 | R1 | 2080

S2 | 1960 | R2 | 2130

Closing Price | 2050

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2010-Rp 2080
 - Entry Rp 2050, take Profit Rp 2080

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.90	Positif
MACD	-3.37	Negatif
True Strength Index (TSI)	-22.39	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2039	Positif
MA5	2049	Positif



UNTR

TRADING BUY

S1 | 26950 | R1 | 27425

S2 | 26475 | R2 | 27900

Closing Price | 27200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 26950-Rp 27425
 - Entry Rp 27200, take Profit Rp 27425

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	86.28	Negatif
MACD	66.99	Negatif
True Strength Index (TSI)	4.01	Negatif
Bollinger Band (Mid)	26933	Positif
MA5	27500	Negatif



UNVR

TRADING BUY

S1 48475 R1 49100

S2 47850 R2 49725

Closing Price 48900

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 48475-Rp 49725
- Entry Rp 48900, take Profit Rp 49725

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	46.19	Positif
MACD	-106.03	Negatif
True Strength Index (TSI)	-29.82	Negatif
Bollinger Band (Mid)	49038	Negatif
MA5	48730	Positif



BISI

TRADING BUY

S1 1495 R1 1560

S2 1430 R2 1625

Closing Price 1535

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1495-Rp 1560
- Entry Rp 1535, take Profit Rp 1560

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	54.50	Positif
MACD	11.63	Positif
True Strength Index (TSI)	53.09	Positif
Bollinger Band (Mid)	1428	Positif
MA5	1453	Positif



Trading View

28 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		26-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	11300	11300	11175	10900	11175	11450	11725	Negatif	Positif	Negatif	13975	11275
LSIP	Trading Sell	1060	1060	1045	1010	1045	1080	1115	Negatif	Negatif	Negatif	1450	1070
SGRO	Trading Sell	2550	2550	2530	2530	2550	2570	2590	Positif	Positif	Positif	2570	2220
Mining													
PTBA	Trading Buy	4080	4080	4200	3840	4020	4200	4380	Negatif	Negatif	Negatif	4310	3930
ADRO	Trading Sell	1345	1345	1325	1280	1325	1370	1415	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1215
MEDC	Trading Sell	890	890	865	865	885	905	925	Negatif	Negatif	Negatif	1040	850
INCO	Trading Sell	3370	3370	3330	3220	3330	3440	3550	Negatif	Negatif	Negatif	3970	3400
ANTM	Trading Sell	900	900	885	850	885	920	955	Negatif	Positif	Negatif	1090	910
TINS	Trading Buy	1230	1230	1245	1185	1215	1245	1275	Negatif	Positif	Negatif	1645	1210
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	590	590	600	560	580	600	620	Positif	Positif	Positif	600	432
SMGR	Trading Buy	13775	13775	13950	13350	13650	13950	14250	Positif	Positif	Positif	13900	11925
INTP	Trading Buy	21000	21000	21725	19475	20600	21725	22850	Positif	Negatif	Negatif	21700	17975
SMCB	Trading Sell	2060	2060	2060	2050	2060	2070	2080	Negatif	Negatif	Negatif	2070	1970
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7100	7100	7275	6975	7075	7175	7275	Negatif	Negatif	Negatif	8000	7000
GJTL	Trading Buy	675	675	690	640	665	690	715	Negatif	Positif	Negatif	840	675
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	6550	6550	6425	6050	6425	6800	7175	Negatif	Negatif	Negatif	7800	6675
GGRM	Trading Buy	84200	84200	84925	82225	83575	84925	86275	Negatif	Positif	Negatif	100975	80500
UNVR	Trading Buy	48900	48900	49725	47850	48475	49100	49725	Negatif	Positif	Positif	50125	47925
KLBF	Trading Buy	1515	1515	1530	1500	1510	1520	1530	Negatif	Negatif	Negatif	1600	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1480	1480	1465	1435	1465	1495	1525	Positif	Negatif	Positif	1485	1285
PTPP	Trading Buy	2050	2050	2080	1960	2010	2080	2130	Negatif	Positif	Positif	2270	1945
WIKA	Trading Buy	2080	2080	2120	1900	2010	2120	2230	Positif	Positif	Positif	2030	1635
ADHI	Trading Buy	1585	1585	1630	1530	1560	1630	1660	Negatif	Positif	Positif	1665	1500
WSKT	Trading Buy	1955	1955	1975	1855	1915	1975	2040	Positif	Positif	Positif	1975	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2350	2350	2330	2270	2330	2390	2450	Negatif	Negatif	Negatif	2720	2300
JSMR	Trading Sell	5650	5650	5450	5075	5450	5825	6200	Positif	Positif	Positif	5475	4910
ISAT	Trading Sell	2590	2590	2520	2400	2520	2640	2760	Negatif	Positif	Negatif	3790	2550
TLKM	Trading Buy	3820	3820	3870	3780	3810	3840	3870	Positif	Positif	Positif	3940	3700
Finance													
BMRI	Trading Buy	7175	7175	7350	6800	7075	7350	7625	Negatif	Negatif	Negatif	7675	6650
BBRI	Trading Buy	4040	4040	4110	3990	4030	4070	4110	Negatif	Positif	Positif	4080	3750
BBNI	Trading Buy	9375	9375	9675	9000	9225	9450	9675	Negatif	Positif	Negatif	9650	8525
BBCA	Trading Sell	27250	27250	27150	26850	27150	27450	27750	Negatif	Negatif	Negatif	28000	26675
BBTN	Trading Sell	2450	2450	2420	2350	2420	2490	2560	Negatif	Negatif	Negatif	2680	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	27200	27200	27425	26475	26950	27425	27900	Negatif	Negatif	Negatif	28000	24250
MPPA	Trading Buy	270	270	276	260	268	276	284	Negatif	Negatif	Negatif	416	228

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

www.valburitysecurities.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.